



Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung

Suhairi¹, Iqbal Bukhori²

^{1,2}Program Studi Pascasarjana Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Gedung Pascasarjana, Kampus II UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Jalan Cimencrang, Kecamatan Gedebage, Kota Bandung

Volume 5 Nomor 2
Oktober 2021: 135-148
DOI: 10.30997/jtm.v5i2.4463

Article History

Submission: 22-08-2021

Revised: 15-09-2021

Accepted: 29-09-2021

Published: 20-10-2021

Kata Kunci:

Sistem Informasi,
Manajemen Perpustakaan,
Otomasi, SLiMS

Keywords:

Information Systems, Library
Management, Automation, SLiMS

Korespondensi:

(Suhairi)
(082374848900)
(suhairieni@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung. Teknik pengumpulan data adalah: observasi, penelusuran dokumen, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung secara umum telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan dan juga telah menerapkan Otomasi Perpustakaan dengan 80% koleksi perpustakaan yang telah terpasang barcode, Model SIM Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung menggunakan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan yang digunakan oleh Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung adalah SLiMS (Sistem Manajemen Perpustakaan Senayan). Faktor-faktor yang mendukung Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung adalah adanya dukungan dari pihak Sekolah melalui pendanaan dan pembinaan dari Perpustakaan pada tingkat Provinsi.

Management Information System of MAN 1 Kota Bandung Library

Abstract: This study aims to describe the Management Information System of MAN 1 Kota Bandung Library, West Java Province. This research is a descriptive study with a qualitative approach. The method used is a case study of the Library Management Information System MAN 1 Bandung City. Data collection techniques are: observation, document tracking, and interviews. The results showed that the MAN 1 Kota Bandung Library in general has implemented a Library Management Information System and also has implemented Library automation with 80% of the library collection that has been installed barcode, the SIM Model of the MAN 1 Kota Bandung Library using the Flow system model, and the management information system application The library used by the MAN 1 Kota Bandung Library is SLiMS (Senayan Library Management System). It is recommended that the MAN 1 Kota Bandung library be able to increase the number of library book collections due to the quite high



library visitors. The factors that support the MAN 1 Kota Bandung Library Management Information System are the support from the School through funding and guidance from the Provincial (Regional) Library. The inhibiting factor is because there are still 20% of books (mainly textbooks) that have not been installed barcodes, so that the circulation of the book is still manual.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam kehidupan sehari-hari memudahkan terjadinya pertukaran informasi, sehingga penyebaran ilmu pengetahuan menjadi begitu pesat. Perkembangan yang paling nyata adalah penggunaan IT untuk mengolah data menjadi informasi dengan cepat dan otomatis (Rusdiana, 2018: 224).

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga penyedia informasi dituntut untuk mengikuti perkembangan informasi dan teknologi. Tersedianya layanan informasi perpustakaan yang cepat, tepat dan akurat, menjadi landasan utama perlunya diterapkan sebuah sistem informasi manajemen di perpustakaan, kemudahan pengelolaan dan kecepatan transaksi adalah alasan pendukung lainnya, untuk mendukung alasan-alasan diatas, penggunaan perangkat Informasi berbasis teknologi di perpustakaan nampaknya telah menjadi suatu keharusan, sebagai

upaya memadukan prosedur manual dan elektronik, sebuah kombinasi antara sistem kerja manusia dan mesin.

Pada kenyataannya, berdasarkan hasil pengamatan sepintas menunjukkan bahwa sebagian besar Perpustakaan Sekolah/Madrasah masih belum menerapkan Teknologi Informasi dalam Pengelolaannya.

Tetapi ada informasi yang menarik perhatian penulis, pada tahun 2015 dan 2016, pada tingkat Sekolah menengah Atas, Meski berstatus Madrasah Aliyah, namun MAN 1 Bandung Jln. Alpi Cijerah berhasil menunjukkan kualitasnya dengan meraih juara tiga perpustakaan tingkat Jabar, dan merupakan Juara 1 Perpustakaan mewakili madrasah Aliyah di tingkat Provinsi Jawa Barat, adapun penilaian yang dilakukan dari berbagai aspek. Seperti koleksi buku dan digital, sarana dan prasarana, serta manajemen perpustakaan.

Oleh karena beberapa hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana Sistem Manajemen Perpustakaan di MAN 1 Kota Bandung, yaitu: 1) Penerapan SIM Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung; 2) Penerapan IT dan Sistem Informasi di Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung; 3) Perangkat Sistem Otomasi Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung; 4) Model Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka (J Moleong 2001, 3). Penelitian ini dilaksanakan di Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung . Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan keunikan pelaksanaan Manajemen perpustakaanya, yang sudah menerapkan sistem informasi manajemen berbasis teknologi.

HASIL&PEMBAHASAN

Hasil

1. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung.

Sistem informasi manajemen adalah sebuah Sistem *man-machine integrated* (manusia-mesin terintegrasi) guna menampilkan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam organisasi (Gordon, 1999: 3).

Sedangkan Menurut Yusri (2015: 70) Perpustakaan adalah bangunan yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan buku, yang memuat kumpulan buku, majalah dan bahan pustaka lainnya untuk membaca, belajar dan berdiskusi.

Secara kontekstual sistem informasi manajemen perpustakaan merupakan implementasi sistem informasi didalam perpustakaan sebagai media untuk mendukung penyediaan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh semua tingkatan manajemen perpustakaan (Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung Pada 31 Oktober 2019).

2. Tujuan Manfaat dan Peranan Manajemen Perpustakaan

Tujuan dan manfaat Manajemen Perpustakaan adalah agar aktivitas pengelolaan Perpustakaan dapat efektif, efisien, dan produktif dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan informasi kepada penggunanya, perpustakaan yang baik apalagi yang telah menerapkan sistem informasi manajemen dengan baik akan menjadi pusat informasi yang menjadi sumber pengetahuan bagi penggunanya.

Secara umum peran yang dapat dilakukan adalah menjadi media antara pengguna dan koleksi, sebagai sumber pengetahuan dan informasi. Menjadi lembaga yang menumbuhkan minat budaya baca dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya belajar sepanjang hayat. Kembangkan komunikasi antara pengguna dan penyelenggara untuk menciptakan kolaborasi, berbagi pengetahuan, dan komunikasi ilmiah lainnya. Motivasi pengguna, perantara, dan fasilitator, bertujuan untuk mencari, serta

memanfaatkan, dan mengembangkan pengetahuan serta pengalaman dalam menjadi agen perubahan, pembangunan dan budaya manusia (Yusri, 2015: 70).

Tujuan yang diinginkan dari penerapan Sistem informasi Manajemen adalah agar tata kelola perpustakaan berfungsi secara maksimal, khususnya pesan, arahan atau instruksi dapat sampai secara maksimal dan dengan Sistem Informasi manajemen dapat lebih memudahkan tata kelola perpustakaan itu sendiri.

Pengaruh Sistem Informasi manajemen terhadap kinerja perpustakaan MAN 1 Kota Bandung memudahkan pencapaian tujuan dari perpustakaan, walaupun informasi yang tersedia di Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung baru sekitar 80% dalam memenuhi kebutuhan pengguna perpustakaan. Karena Kemudahan dalam Sistem Informasi manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung maka pengunjung Perpustakaan rata-rata mencapai 200 pemustaka setiap harinya, hal ini diatas rata-rata kunjungan harian perpustakaan secara nasional yang hanya berkisar sekitar

120 pemustaka setiap hari (Hasil Wawancara dengan Kepala Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung Pada 31 Oktober 2019). Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen, maka walaupun tingginya kunjungan tidak menghambat pengelolaan Perpustakaan.

Pembahasan

1. Penerapan IT dan Sistem Informasi Di Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung

Pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuat banyak orang menyadari akan pentingnya pengembangan media informasi berbasis teknologi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan telekomunikasi, perpustakaan mendayagunakan teknologi dalam kegiatannya (Ervianto, 2010: 2).

Dalam implementasinya pendayagunaan teknologi informasi di perpustakaan menurut Almas (2017: 94) dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain: a) penggunaan teknologi informasi digunakan sebagai sistem informasi manajemen perpustakaan. Wilayah kerja yang

dapat diintegrasikan dengan sistem informasi manajemen perpustakaan adalah pengadaan, inventaris, katalogisasi, distribusi bahan pustaka, manajemen anggota, data statistik. Fitur ini sering disebut sebagai bentuk otomatisasi perpustakaan. b) penggunaan teknologi informasi sebagai sarana untuk menyimpan, memperoleh serta menyebarkan informasi ilmiah dalam format digital. Bentuk penerapan teknologi informasi ini biasa disebut perpustakaan digital.

Menurut Syah (2018: 131-15) dalam membantu pengembangan dan arah masa depan perpustakaan berbasis teknologi informasi ada beberapa teknologi diterapkan yang terdiri dari:

1. Teknologi Barcode

Barcode merupakan susunan garis yang disusun secara vertical dengan susunan warna hitam putih dengan ketebalan yang berbeda, yang dibuat dengan desain sederhana namun sangat bermanfaat. Kode batang digunakan sebagai akses dalam menyimpan data tertentu dengan mudah dan murah, seperti kode produksi, tanggal kedaluwarsa, dan nomor identifikasi. Keunggulan utama barcode adalah

pembuatannya yang murah serta mudah, karena media yang digunakan adalah kertas dan tinta, dan untuk membaca barcode tersedia banyak pilihan yang ada di pasaran, harganya relatif murah mulai dari pulpen, slot, scanner hingga CD, atau bahkan kita bisa melakukannya sendiri.

2. Teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID)

Teknologi identifikasi frekuensi radio (RFID) merupakan teknologi identifikasi dengan basis utama gelombang radio. Keunggulan dari teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) terletak pada efisiensi serta kemudahan penggunaannya yang dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu tag teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) yang dapat diidentifikasi pada waktu yang sama atau pada waktu yang bersamaan tanpa harus berbeda dalam fungsi Jarak pendek, dan tag teknologi *Radio Frequency Identification* (RFID) dapat diidentifikasi oleh berbagai objek (seperti kertas, plastik dan kayu).

3. Otomasi Perpustakaan

Otomasi perpustakaan merupakan proses pengelolaan perpustakaan

dengan mendayagunakan teknologi informasi. Dengan adanya penerapan teknologi informasi, beberapa tugas manual dapat dipercepat pengerjaannya dan disederhanakan (Riyanto, 2012: 11).

Sistem otomasi perpustakaan merupakan sistem yang terintegrasi, mulai dari sistem pengadaan bahan pustaka, sistem sirkulasi, pengolahan bahan pustaka, sistem temu kembali bahan pustaka, keanggotaan, pengaturan lagging denda, dan buku dengan berbagai parameter yang dipilih.

Jika penggunaan sistem otomasi perpustakaan dilengkapi dengan barcode dan mekanisme akses data berbasis web dan internet, akan lebih menyempurnakan sistem secara optima. Sedangkan untuk lingkup otomasi layanan perpustakaan yang menggunakan teknologi informasi, sistem layanan dapat dioperasikan secara otomatis mulai dari: a) usulan koleksi b) inventaris c) katalogisasi d) sirkulasi e) manajemen publikasi reguler f) manajemen anggota (Syah, 2018: 15).

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung secara umum telah menggunakan Teknologi Informasi dalam pengelolaannya, Hal ini ditunjukkan dengan Penggunaan Teknologi Barcode dalam sirkulasi peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan, Teknologi OPAC dalam menjalankan Katalogisasi serta absensi kunjungan yang sudah *computerize*.

Sebanyak 80% koleksi Pustaka Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung telah dipasang barcode, dan setiap siswa yang memiliki kartu pelajar juga dipasang barcode sebagai kartu Perpustakaan, jadi kartu Pelajar Siswa memiliki dwifungsi, yakni selain Kartu Pelajar juga sebagai Kartu perpustakaan.

Didalam Perpustakaan, terdapat Ruang Multimedia yang berfungsi sebagai Pembelajaran berbasis Audio Visual, terdapat televisi, Projector dan perlengkapan audio dan penunjang lainnya, selainitu juga terdapat 2 buah *Personal Computer* yang terhubung dengan wifi yang digunakan pemustaka untuk berselancar internet.

Perangkat Sistem Otomasi Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung.

Perangkat automasi yang dimaksud disini adalah yang digunakan untuk membantu kelancaran proses automasi.

Perangkat ini terdiri atas:

a. Pengguna (*User*)

Saat mengembangkan sistem perpustakaan, sebaiknya selalu berkonsultasi dengan pengguna, termasuk pustakawan, orang yang kemudian menjadi operator atau teknisi, dan anggota perpustakaan untuk mengembangkannya (Rusdiana, 2018: 229).

b. Perangkat Keras (*Hardware*)

Perangkat keras di sini mengacu pada komputer dan peralatan tambahannya, seperti printer, barcode, pemindai. Empat computer cukup untuk memulai proses otomatis di perpustakaan kecil (Riyanto, 2012: 15).

c. Perangkat Lunak Otomasi (software)

Sebuah perpustakaan yang hendak menjalankan proses automasi maka harus ada sebuah perangkat lunak sebagai alat bantu. Keberadaan perangkat lunak ini mutlak diperlukan karena digunakan sebagai alat bantu untuk

mempermudah dan mengefektifkan proses (Riyanto, 2012: 15).

Selain Software automasi, ada spesifikasi minimum perangkat komputer yang dibutuhkan untuk mendukung automasi perpustakaan berbasis teknologi Informasi diantaranya adalah : "Sistem operasi windows 98 atau seri windows di atasnya, Hypertext Markup Language (HTML), Hypertext Preprocessor (PHP), Database MySQL dan Appserv" (Yusri, 2015: 71).

d. Data

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sehingga dapat diartikan bahwa informasi adalah data yang sudah diolah untuk keperluan tertentu. (Arikunto, 2006: 118). Dengan adanya data dan setelah data diolah dapat juga dijadikan dasar pemimpin atau pengelola untuk mengambil suatu keputusan.

e. Manual/Panduan Operasional

Biasa disebut prosedur, yaitu penjelasan tentang bagaimana

menginstal, menyesuaikan, dan menjalankan perangkat keras atau lunak (Rusdiana, 2018: 231). Manual adalah kunci kelancaran system otomasi perpustakaan. Dengan adanya manual/panduan operasional maka pengguna akan menggunakan dengan baik dan benar perangkat keras maupun lunak tersebut.

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung telah menerapkan otomasi Perpustakaan, adapun Perangkat yang digunakan adalah sebagai berikut: a) Hardware: 1) Personal Komputer 7 Buah; b) Printer 4 Buah; c) Scanner barcode 1 buah. B) Software: 1) Aplikasi Otomasi Perpustakaan bernama SLiMS (Senayan Library Management System); b) Windows yang digunakan Windows 7 dan 8.

Otomasi Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung terlihat dimulai dari ketika memasuki Ruang perpustakaan, pemustaka diarahkan untuk mengisi daftar kunjungan secara online yang terhubung di system otomasi yang bernama SLiMS (Senayan Library

Management System), selanjutnya pemustaka dapat mencari katalog buku apa saja yang mau di baca atau dipinjam di sebuah personal Komputer dengan sistem OPAC, selanjutnya ketika ingin meminjam buku maka pemustaka hanya cukup memberikan kartu Perpustakaan nya dan Buku yang akan dipinjam, maka Pustakawan akan menscan Kartu dan Buku yang sudah terpasang barcode dan mencetak struk bukti pinjaman sekaligus berisi ketentuan kapan buku tersebut harus dikembalikan.

Perangkat Sistem Otomasi Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung sudah cukup baik, walaupun masih ada sekitar 20% buku yang sebagian besar buku teks Pelajaran yang masih manual dalam sirkulasinya dikarenakan belum terpasang teknologi barcode. Tetapi pada dasarnya dengan kunjungan yang berkisar 200 pemustaka setiap harinya, sistem otomasi perpustakaan ini sangat membantu pustakawan dalam menjalankan tugasnya.

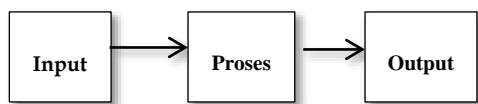
Model Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung. Dalam hubungannya dengan teori sistem, istilah model dapat diartikan sebagai “tiruan” dari kenyataan yang sebenarnya (Amirin: 2001: 73).

4. Kegunaan Model

Menurut Murdick dan Ros dalam (Tatang M. Amirin : 2001, 72-73). model bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut: a) Menentukan atau menggambarkan sesuatu, misalnya sistem informasi manajemen; b) Membantu dalam usaha menganalisis (mengkaji) system; c) Menentukan, menjelaskan, menggambarkan hubungan-hubungan dan kegiatan-kegiatan (proses); d) Menampakkan sesuatu atau keadaan dalam perlambang (simbol-simbol) yang bias dimanipulasikan untuk menghasilkan suatu prediksi (ramalan). Tujuan terakhir ini yang paling penting bagi seorang pembuat keputusan.

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung menggunakan Model sistem arus. Dalam aktualisasinya peenggunaan barcode menjadi intruksi penting dalam alur SIM pada

manajemen perpustakaan dengan alur input informasi buku serta informasi peminjaman buku dan pengembalian buku dapat dilakukan secara instant dengan metode *scan* barcode. Ada sebuah model yang menunjukkan serupa dengan ini, tetapi menyebutnya sebagai pola system sekuensial (urutan), yaitu menunjukkan urutan terjadinya peristiwa (Amirin, 2001:73-74).



Gambar 1 Model Urutan Peristiwa
 Sumber :Tatang M. Amirin (2001 :73-74)

Model ini dapat terlihat dalam alur layanan Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung. Dalam alur layanan tersebut, alur tergantung pada perilaku pemustaka, jika pemustaka ingin meminjam buku maka ia harus mengikuti arus peminjaman buku, pun sebaliknya jika ingin mengembalikan buku maka ia harus mengikuti arus layanan pengembalian buku. Serta mengenai tata kelola dan administrasi Perpustakaan, Pustakawan memiliki arus sendiri yang dapat diikuti alurnya.

5. Sistem Aplikasi Manajemen Perpustakaan SLiMS (Senayan Library Management System) MAN 1 Kota Bandung

Seperti telah disebutkan diatas, Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung menggunakan aplikasi SLiMS sebagai software dan system otomasi dalam manajemen perpustakaan.

Senayan Library Management System (SLiMS) merupakan salah satu Free Open Source Software (FOSS) berbasis web yang dapat digunakan dalam membangun system otomasi perpustakaan, SLiMS mampu berjalan sempurna di dalam system jaringan lokal (intranet) ataupun internet (Zainal, 2015: 33).

Sebagaimana aplikasi pada umumnya yang berfungsi untuk membantu pengguna, aplikasi SLiMS juga sangat membantu terutama didalam manajemen pengelolaan perpustakaan itu sendiri, semua kegiatan pengelolaan mulai dari inventarisasi, peminjaman dan pengembalian koleksi perpustakaan dilaksanakan secara otomasi melalui aplikasi SLiMS yang dioperasikan oleh pustakawan.

Jika melihat modul yang disediakan SLiMS, perangkat lunak ini mampu menjalankan berbagai fungsi manajemen administrasi yang ada di perpustakaan.

Dalam kajian operasional kegiatan pengolahan, peminjaman, pengembalian, pemesanan koleksi, penyiangan, manajemen anggota, fasilitas pencetakan barcode (barcode koleksi dan kartu anggota) serta berbagai jenis laporan (Bilowo, 2018: 26).

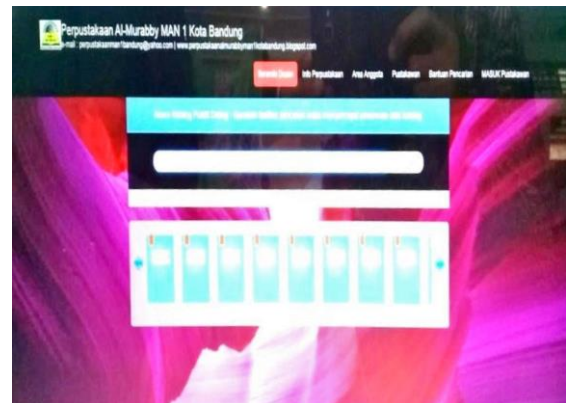
Selain itu, aplikasi SLiMS merupakan salah satu system otomasi perpustakaan yang dapat melakukan kegiatan pengolahan perpustakaan, seperti pencarian katalog OPAC/ akses publik online, layanan sirkulasi, bibliografi, pengelolaan keanggotaan, pelaporan dan pengendalian publikasi berseri secara otomasi (Rahmadhani dan Marlina, 2015: 193).

Oleh karena itu aplikasi SLiMS ini cukup efektif dan banyak diminati oleh pengelola perpustakaan, khususnya di tanah air, karena dengan aplikasi ini memudahkan system otomasi perpustakaan itu sendiri, dan sangat membantu tugas dari pustakawan.

Berikut beberapa tampilan dari aplikasi SLiMS:

a. Tampilan Beranda Depan SLiMS

Beranda depan adalah tampilan awal aplikasi SLiMS, ibarat terminal bus antarkota yang memiliki banyak loket tujuan, di halaman beranda pun memiliki banyak menu tujuan, paling tidak di beranda ini terdapat menu info perpustakaan, area anggota, pustakawan, bantuan pencarian dan *Login/* masuk pustakawan.

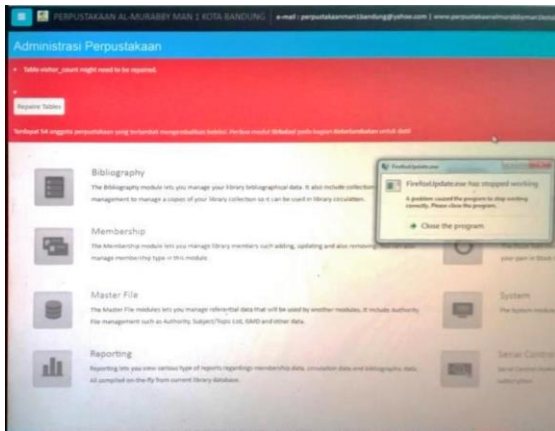


Gambar 2 Tampilan Beranda Aplikasi SLiMS
Sumber: Dokumentasi Perpustakaan
MAN 1 Kota Bandung

b. Menu Utama

Setelah Login, maka terdapat menu utama yakni administrasi Perpustakaan, menyanya terdiri dari OPAC, *Bibliography*, sirkulasi, keanggotaan, *master file*, inventarisasi, sistem, pelaporan,

kendali terbitan berseri dan Keluar/Logout.



Gambar 3 Tampilan Menu Utama Aplikasi SLiMS

Sumber: Dokumentasi Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung

SIMPULAN

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung secara umum telah menerapkan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan, Karena Sistem Informasi Manajemen adalah salah satu agenda atau program dari sebuah Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung.

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung secara umum telah menggunakan Teknologi Informasi dalam pengelolaannya, Hal ini ditunjukkan dengan Penggunaan Teknologi Barcode dalam sirkulasi peminjaman dan Pengembalian Buku Perpustakaan, Teknologi OPAC dalam menjalankan Katalogisasi serta

Absensi Kunjungan yang sudah computerize.

Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung telah menerapkan otomasi Perpustakaan, dimulai dari ketika memasuki Ruang perpustakaan pemustaka diarahkan untuk mengisi daftar kunjungan secara online yang terhubung di sistem otomasi yang bernama SLiMS (Senayan Library Management System), selanjutnya pemustaka dapat mencari catalog buku apa saja yang mau di baca atau dipinjam di sebuah personal Komputer dengan sistem OPAC, selanjutnya ketika ingin meminjam buku maka pemustaka hanya cukup memberikan kartu Perpustakaannya dan Buku yang akan dipinjam, maka Pustakawan akan menscan Kartu dan Buku yang sudah terpasang barcode dan mencetak struk bukti pinjaman sekaligus berisi ketentuan kapan buku tersebut harus dikembalikan.

Model SIM Perpustakaan MAN 1 Kota Bandung menggunakan Model system arus, dalam alur tersebut, alur tergantung pada perilaku pemustaka, jika pemustaka ingin meminjam buku maka ia harus mengikuti arus

peminjaman buku, pun sebaliknya jika ingin mengembalikan buku maka ia harus mengikuti arus layanan pengembalian buku. Serta mengenai tata kelola dan administrasi Perpustakaan, Pustakawan pun memiliki arus sendiri yang dapat diikuti alurnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Ucapan Terima Kasih ditunjukkan kepada pihak Lembaga MAN 1 Bandung.

DAFTAR PUSTAKA

- Almas Hanafi, Manajemen Sistem Informasi di Perpustakaan SMK Negeri 3 Malang", *Jurnal Bibliotika*, 1, No.1, (2017), 94.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- A. Rusdiana, *Sistem Informasi, Manajemen Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasi*. Bandung: Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN SGD, 2018.
- A. Rusdiana dan Moch. Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Cet. 1. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Amirin Tatang M. *Pokok-pokok Teori Sistem*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2001.
- Bilowo Sobri Yogi, *Pemanfaatan Sistem Otomasi Berbasis SLiMS oleh Pustakawan di Perpustakaan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah, 2018.
- Davis Gordon B. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen bagian I :Pengantar*. Terjemahan oleh Andreas S. Adiwardana disempurnakan oleh Bob Widyahartono. Jakarta: PT Ikrar Mandiri Abadi, 1999.
- Ervianto Agus. *Rancang Bangun Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Dengan Php Dan Mysql di Perpustakaan SMA YPPI 1 Surabaya*. Palembang: Universitas Sriwijaya, 2010.
- Lipursari Anastasia, "Peran sistem informasi manajemen (SIM) dalam pengambilan keputusan, *Jurnal STIE Semarang*, 5, No.1, (2013), 32.
- Marlini, Dahlia rahmadhani, "Pemanfaatan Software Slims (Senayan Library Management System) Di UPT Perpustakaan Kopertis Wilayah X (Sumatera Barat, Riau, Jambi, Dan Kepulauan Riau)", *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan* 4, No. 2 (2015), 193.
- Milburga, C. Larasati dkk, *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1986.
- Norlice Vera Potoboda, Servi Stevi Sumendap dan Yuriewati Pasoreh. "Membangun sistem otomasi perpustakaan sebagai upaya Mempertahanka neksistensi perpustakaan. *Acta Diurna* 5, No. 5 (2016): 4.
- Riyanto. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer (Step by*

- step* Membuat Aplikasi Perpustakaan Sekolah dengan Ms. Excel). Bandung: Fokusmedia, 2012.
- Rusdiana, H.A. Pengelolaan Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Syah Herman Jumadin. Penerapan Teknologi Informasi di Perpustakaan Umum Multimedia Provinsi Sulawesi Selatan. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2014.
- Yusri. Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada SMP Frater Makassar." Jurnal Jupiter 14, No.2 (2015): 67-71.
- Zainal Nur Alfian, Penerapan Sistem Otomasi SLiMS (Senayan library management System) di Perpustakaan Universitas Fajar Makassar. Skripsi. Makassar: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin, 2015